

ABSTRAK

Asih Dwi Astuti

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelaksanaan Desa Siaga di Kabupaten Boyolali Tahun 2011

xvi + 118 halaman + 17 tabel + 3 gambar + 8 lampiran

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Boyolali masih tinggi, terlihat pada AKI tahun 2010 sebesar 114,80/10.000 KH dan pada tahun 2011 sebesar 116,23/100.000 KH sedangkan pada AKB tahun 2010 sebesar 9,18/1.000 KH dan pada tahun 2011 sebesar 12,27/1.000 KH. Dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB maka diperlukan intervensi pelayanan kesehatan yang berdasarkan pada kebutuhan dan kemampuan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali melakukan pengembangan Desa Siaga. Akan tetapi keberlangsungan Desa Siaga masih belum maksimal, salah satu penyebabnya adalah rendahnya kinerja bidan dalam pengembangan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis rendahnya kinerja bidan dalam pelaksanaan Desa Siaga yang meliputi ketrampilan dan kemampuan, motivasi, kepemimpinan dan imbalan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode pendekatan waktu *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh bidan desa yang berada di Boyolali sebanyak 267 bidan, sampel diambil dengan cara *propotional random sampling* dengan jumlah 75 responden, analisis univariat dengan *frekuensi*, bivariat dengan uji *Chi Square* dan analisis multivariate dengan *regresi binary logistic*.

Hasil analisis peneitian bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan dan ketrampilan dengan kinerja ($p=0,032$), motivasi dengan kinerja ($p=0,001$), kepemimpinan dengan kinerja ($p=0,002$), dan imbalan dengan kinerja ($p=0,001$). Secara bersama-sama variabel kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja.

Disarankan kepada Kepala Dinas Kabupaten Boyolali untuk memberikan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), kegawatdaruratan dalam rangka peningkatan kinerja bidan desa, perbaikan PKD, serta bantuan kegiatan Desa Siaga. Bagi Kepala bidan koordinator untuk melakukan pembinaan, pendampingan program.

Kata kunci : kinerja, kemampuan ketrampilan, motivasi, kepemimpinan, imbalan

Kepustakaan : 41 (tahun 1996 – 2012)

ABSTRACT

Asih Dwi Astuti

Factors Associated to the Work Performance of Midwives in the Implementation of Village Allertness Program in the Boyolali District

xvi + 118 pages + 17 tables + 3 figures + 8 enclosures

Maternal mortality rate (AKI) and infant mortality rate (AKB) in Boyolali district were still high. Facts showed that AKI in 2010 was 114.80/10000 live-births, and in 2011 was 116.23/100.000 live-births; AKB in 2010 was 9.18/1000 live-births, and in 2011 was 12.27/1000 live-births. To accelerate the decrease of AKI and AKB, health service intervention based on community need and capacity is required. Boyolali district health office had answered this challenged by developing alert village program. However, the continuity of this alert village program was not maximal. One of reasons of this condition was inadequacy of midwives work performance in the development of village health polyclinic (PKD). Objective of this study was to analyze the inadequacy of midwives work performance in the implementation of alert village such as skill, ability, motivation, leadership, and compensation.

This was an analytical study with cross sectional approach. Study population was all 267 village midwives in the district of Boyolali. Samples were 75 village midwives selected using proportional random sampling method. Frequency distribution for univariate analysis, Chi square test for bivariate analysis, and binary logistic regression for multivariate analysis were applied in the data analysis.

Results of the study showed that there were significant associations between ability, skill and midwives work performance ($p= 0.032$); motivation and midwives work performance ($p= 0.001$); leadership and midwives work performance ($p= 0.002$); compensation and midwives work performance ($p= 0.001$). Variables, in common, affecting work performance of midwives were leadership and motivation.

Suggestions for the head of Boyolali district health office were to provide trainings on normal delivery care (APN) and emergency to improve village midwives work performance, to improve PKD, to provide assistance for alert village program activities. Suggestion for chief of coordinator midwives was to do program supervision and assistance.

Key words : performance, ability, skill, motivation, leadership, compensation

Bibliography : 41 (1996-2012)